

Edukasi Literasi Bahasa dan Teknologi pada Anak Usia Dini di Yayasan Aku Melihat Engkau (AME) Medan **Irving Josafat Alexander^{1*}, Hersakso Sinurat², Gloria Sirait³, Monalisa Marta Siahaan⁴, Ramlan Silaban⁵, Justinos Ray Nainggolan⁶**

^{1,2,4,6} Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

³ Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematangsiantar, Indonesia

⁵ Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

E-mail: irving.alexander@uhn.ac.id; hersaksosinurat@uhn.ac.id; gloria.sirait@uhn.ac.id; monalisa.siahaan@uhn.ac.id; drrsilabanmsi@yahoo.co.id; justinos.nainggolan@uhn.ac.id

Abstrak

Fokus kegiatan pengabdian ini adalah mengembangkan kemampuan literasi bahasa sejak usia dini melalui pemaparan materi dan video singkat dengan memadukan komunikasi menyimak dan berbicara serta kemampuan literasi teknologi untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak akan dampak teknologi. Lokasi kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Yayasan Aku Melihat Engkau (AME) Medan. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah anak-anak berusia 7-15 tahun sebanyak 20 orang yang berada di Yayasan AME. Adapun rincian bentuk kegiatan penyuluhan yakni Pertama, Pemaparan materi singkat yang memperkenalkan pentingnya literasi bahasa dan literasi teknologi, Pemaparan video interaktif singkat tentang dampak positif dan negatif teknologi. Cerita singkat tentang Mengontrol Diri dari Dampak Negatif Teknologi dan Sesi Penutup berupa permainan edukatif bertema teknologi dengan tujuan menjalin kekompakan antar anak-anak di Yayasan AME. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian, diperoleh antusiasme yang sangat tinggi dari peserta pengabdian ditandai dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh para peserta pengabdian.

Kata Kunci: Literasi, bahasa, teknologi, anak usia dini

Abstract

The focus of this service activity is to develop language literacy skills from an early age through presentation of material and short videos combining listening and speaking communication as well as technological literacy skills to increase children's knowledge of the impact of technology. The location of this service activity was carried out at the Aku See You (AME) Foundation in Medan. Participants who took part in this activity were 20 children aged 7-15 years who were at the AME Foundation. The details of the form of outreach activities are: First, a short material presentation that introduces the importance of language literacy and technological literacy, a short interactive video presentation about the positive and negative impacts of technology. A short story about Controlling Yourself from the Negative Impact of Technology and a Closing Session in the form of an educational game with a technology theme with the aim of building solidarity between children at the AME Foundation. Based on the results of the service activities, very high enthusiasm was obtained from the service participants as indicated by the many questions asked by the service participants.

Keywords: *literation, language, technology, children*

PENDAHULUAN

Literasi sebagai keterampilan dasar dalam membaca dan menulis, merupakan fondasi penting dalam

proses pembelajaran dan perkembangan pribadi anak. Sejak awal kehidupan, kemampuan literasi anak mempengaruhi tidak hanya

kesuksesan akademis mereka, tetapi juga keterampilan sosial dan emosional yang akan membentuk kepribadian mereka di masa depan. Dengan kata lain, literasi bukan sekadar keterampilan teknis, tetapi juga kunci untuk membuka dunia pengetahuan, kreativitas, dan interaksi sosial. Dapat disimpulkan bahwa literasi berhubungan erat dengan kemampuan menulis dan membaca. Kemampuan menulis dan membaca pada anak dimulai dengan kemampuan berbahasa atau berkomunikasi (Annas et al, 2024). Kemampuan berliterasi sangat erat hubungannya dengan pendidikan yang baik dan bermutu (Alexander et al, 2024).

Pendidikan merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadi peserta didik (Silaban et al, 2020). Pendidikan selalu berkaitan dengan teknologi (Sirait et al, 2023). Pendidikan yang baik hendaknya dimulai sejak masa kanak-kanak. Masa kanak-kanak merupakan periode emas pertumbuhan di mana pada masa itu otak anak berkembang sangat pesat. Masa kanak-kanak merupakan waktu yang tepat untuk mengungkit dan mengembangkan semua potensi yang ada pada diri anak. Menurut Sujiono

dalam bahwa bahwa periode ini menentukan perkembangan seseorang di masa dewasa, oleh karena itu pada masa ini anak harus diberikan rangsangan agar otak anak berkembang dengan optimal (Chadijah, 2024).

Minat membaca tidak lahir begitu saja pada diri seseorang, tetapi minat baca harus dibina sejak dini. Menumbuhkan minat baca siswa lebih baik dilakukan pada saat usia dini. Teknologi digital dapat menjadi jembatan untuk peningkatan literasi siswa (Hendaryan et al., 2022.; Indrawati, 2020). Selain itu, salah satu metode peningkatan literasi pada anak-anak adalah metode bercerita (Nurbaeti et al., 2022). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa multimedia dengan metode cerita dapat menjadi solusi bagi keterbatasan guru dalam mempersiapkan pembelajaran bermuatan literasi. Cerita rakyat bisa dapat membantu pem-biasaan siswa dalam melaksanakan kegiatan literasi membaca di sekolah (Rasyidi et al., 2023).

Dari sinilah, kegiatan literasi bisa dilakukan melalui materi literasi yang diajarkan yang harus sesuai dengan perkembangan bahasa sehingga tidak terjadi pemaksaan dan kekerasan

bahasa dari aspek psikologi anak-anak (Hafidz et al, 2024). Oleh karena itu, proses pendidikan yang ada di sekolah saat ini harus menekankan pada proses pendidikan karakter yakni mengembangkan peserta didik agar memiliki etika, tanggung jawab, dan kepedulian (Sirait et al, 2023). Fokus kegiatan pengabdian ini adalah mengembangkan kemampuan literasi bahasa sejak usia dini melalui pemaparan materi dan video singkat dengan memadukan komunikasi menyimak dan berbicara serta kemampuan literasi teknologi untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak akan dampak teknologi. Sehingga, anak-anak di lokasi kegiatan pengabdian memiliki kemampuan literasi bahasa dan teknologi anak yang baik karena telah dibangun sejak dini.

METODE

Kemampuan literasi berkaitan erat dengan pemberian kualitas pendidikan yang baik (Alexander et al, 2023). Kemampuan literasi yang baik akan membuat anak-anak memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap diri dan lingkungannya dalam menghadapi permasalahan kehidupan sehari-hari dan mengambil keputusan (Silaban et al, 2019).

Lokasi kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Yayasan Aku Melihat

Engkau (AME) Medan. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah anak-anak berusia 7-15 tahun sebanyak 20 orang yang berada di Yayasan AME. Adapun rincian bentuk kegiatan penyuluhan yakni sebagai berikut :

- Pemaparan materi singkat yang memperkenalkan pentingnya literasi bahasa dan literasi digital dalam bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti kepada anak-anak lalu mengajak anak-anak di Yayasan AME untuk saling berdiskusi satu sama lain.
- Pemaparan video interaktif singkat tentang dampak positif dan negatif teknologi.
- Cerita singkat tentang Mengontrol Diri dari Dampak Negatif Teknologi
- Sesi Penutup berupa permainan edukatif bertema teknologi dengan tujuan menjalin kekompakan antar anak-anak di Yayasan AME.

Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa Jurnal Pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Yayasan Aku Melihat Engkau (AME) Medan bertujuan untuk memperkenalkan kemampuan literasi

bahasa dan literasi digital sejak dini kepada anak-anak yang berguna dalam aktivitasnya sehari-hari.



Gambar 1. Peneliti sedang memaparkan materi mengenai pentingnya literasi bahasa dan literasi digital kepada para peserta

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian, diperoleh antusiasme yang sangat tinggi dari peserta pengabdian ditandai dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh para peserta pengabdian. Hal ini disebabkan oleh pemaparan materi dan video singkat yang sangat menarik bagi peserta pengabdian. Setelah pemaparan materi dan video interaktif selesai, Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan sesi hiburan berupa games yang bertujuan untuk menjalin

kekompakan antar anak-anak di Yayasan AME.



Gambar 2. Para peserta pengabdian sedang bermain Games yang telah disusun oleh Tim Pengabdian

Manusia yang cerdas digital selain akan memahami informasi yang diterimanya juga dapat membentuk pribadi yang tanggung jawab terhadap kebebasan informasi. Tuntutan identifikasi informasi yang memuat unsur kebohongan bahkan kebencian dapat dengan mudah dilakukan masyarakat yang memiliki literasi digital baik (Fikry, 2022). Masa kanak-kanak merupakan waktu yang tepat untuk mengungkit dan mengembangkan semua potensi yang ada pada diri anak. Oleh karena itu, kemampuan literasi bahasa dan literasi digital sangat

penting untuk meningkatkan kemampuan afektif dan kognitif anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian, diperoleh antusiasme yang sangat tinggi dari peserta pengabdian ditandai dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh para peserta pengabdian

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PkM mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Aku Melihat Engkau (AME) Medan atas segala kontribusinya selama kegiatan pengabdian ini berlangsung.

REFERENSI

Alexander, I. J., Sirait, G., Sibarani, I. S., & Sitorus, L. (2023). Edukasi Literasi Digital Dalam Menangkal Penyebaran Hoax Di Masyarakat. *Pengembangan Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia (P3JI)*, 1(4), 01-05.

Alexander, I. J., Sinurat, H., Nainggolan, J. R., & Sirait, G. (2024). Edukasi Permasalahan Hoaks dan Cyberbullying Pada Remaja Gereja Pentakosta Indonesia (GPI) Sidang Paya Kapar Kota Tebingtinggi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2379-2383.

Annas, A. N., Baguna, I., Kobandaha, F., Abdjul, S. P., Yusuf, I. A. M., & Asipu, S. (2024). Tantangan dan Solusi Orang Tua dalam Membangun Kecakapan Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(3), 242-253.

Chadiyah, S. (2024). Upaya Meningkatkan Literasi Anak Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode Bercerita. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 5(1), 104-117.

Hafidz, N., Samiaji, M. H., & Sari, S. A. (2024, July). Pengenalan Literasi Sejak Dini Melalui Aktivitas Bercerita di Ruang Keluarga. In *SINAU Seminar Nasional Anak Usia Dini* (Vol. 1, pp. 475-484).

Hendaryan, R., Hidayat, T., & Herliani, S. (2022). Pelaksanaan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa . *Jurnal Literasi*, 6(1), 7823–7830. <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v6i1.7218>

Nurbaeti, N., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata

- Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 98–106. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.328>
- Rasyidi, Z. Z., Iqbal, H. M., Rusydi, A., & Mauizdati, N. (2023). PENGEMBANGAN FOLKTALES CERITA RAKYAT UNTUK LITERASI SEKOLAH DALAM MINAT BACA DI MIS FATHURRAHMAN BATU SOPANG. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 278-288.
- Silaban, R., Panggabean, F. T. M., Sitompul, S. M., Simarmata, P. R. S., & Silaban, I. Y. (2019). Pengembangan Pembelajaran Kimia Larutan Berdasarkan Ilmu Pengetahuan dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar dan Minat Siswa di Kelas XI SMA. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Kimia (Journal Of Innovation in Chemistry Education)*, 1(2).
- Silaban, R., Panggabean, F. T. M., Hutapea, F. M., Hutahaeon, E., & Alexander, I. J. (2020). Implementasi problem based-learning (pbl) dan pendekatan ilmiah menggunakan media kartu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik tentang mengajar ikatan kimia. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 8(2), 69-76.
- Sirait, G., Alexander, I. J., & Mahulae, S. H. R. (2023). Sosialisasi Penanaman Nilai-Nilai Luhur Pancasila Dalam Meningkatkan Karakter Siswa. *Pengembangan Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia (P3JI)*, 1(3), 104-108.
- Sirait, G., Alexander, I. J., & Silaban, R. (2023). Analysis of the Utilization of Hydroponic Media in Welsh Onion Cultivation (*Allium fistulosum* L.). *Al-Hayat: Journal of Biology and Applied Biology*, 6(2), 147-157.
- Zait, A. and P. E. Berteau (2015). "Financial literacy–Conceptual definition and proposed approach for a measurement instrument." *The Journal of Accounting and Management* 4(3)